

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 3 Lembang, yang beralamat di Jalan Raya Lembang No. 29 Lembang. SMP Negeri 3 Lembang ini mempunyai tiga jurusan, sehingga terdapat pembagian kelas yang terdiri dari kelas pertanian, kelas kerumahtanggaan, dan kelas keterampilan. Dengan adanya kelas-kelas tersebut maka siswa dapat memilih salah satu kelas sesuai dengan minatnya. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian berkenaan kompetensi karir di sekolah ini.

2. Populasi dan Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013, penentuan anggota populasi didasarkan atas pertimbangan sebagai berikut.

- a) Menurut Piaget (Supriatna, Mamat (*Ed*), 2011: 43) anak usia SMP mulai berkembang kemampuan berpikir abstrak. Berpikir abstrak adalah berpikir tentang ide-ide yang oleh Jean Piaget disebut sebagai berpikir formal operasional. Anak mulai mampu melihat (berpikir)/ membayangkan tentang kemungkinan-kemungkinan yang akan dialami di masa depan.
- b) Peserta didik kelas VIII SMP merupakan individu-individu dalam masa awal remaja. Dalam tahap perkembangan karir, remaja awal berada pada tahap perkembangan (*growth*). Pada tahap ini, remaja awal usia SMP sudah mulai memikirkan pendidikan lanjutan (SMA/SMK) dan pekerjaan yang akan ditempuhnya.
- c) Kelas VIII perlu memiliki kompetensi karir agar ketika memasuki kelas IX sudah memiliki cita-cita yang mantap dan tidak memiliki hambatan-hambatan dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan.

Berikut jumlah subjek penelitian untuk mengetahui profil atau gambaran umum kompetensi karir peserta didik yang diuraikan pada tabel di bawah ini.

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.1
Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	VIII A	36
2.	VIII B	37
3.	VIII C	35
4.	VIII D	33
5.	VIII E	37
6.	VIII F	36
7.	VIII G	36
8.	VIII H	36
9.	VIII I	41
Jumlah total		327

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan yang didasari oleh filsafat positivism yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Sukmadinata, N. S., 2007: 53). Data yang dihasilkan dalam penelitian ini yaitu gambaran umum kompetensi karir peserta didik yang diungkap melalui Instrumen Kompetensi Karir. Selanjutnya data ini dianalisis dan dilakukan penafsiran dengan menggunakan perhitungan statistik, sehingga dihasilkan suatu data yang teruji secara ilmiah. Data yang dihasilkan merupakan profil kompetensi karir peserta didik. Profil kompetensi karir ini dijadikan dasar sebagai pembuatan program bimbingan karir.

C. Metode Penelitian

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif, yakni suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau (Sukmadinata, N. S., 2007: 54). Metode deskriptif ini digunakan untuk

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggambarkan kompetensi karir peserta didik SMP sebagai dasar merumuskan program bimbingan karir.

D. Definisi Operasional

Secara operasional terdapat dua konsep pokok dalam penelitian ini, yaitu kompetensi karir dan program bimbingan karir.

1. Kompetensi Karir

Secara operasional, yang dimaksud kompetensi karir dalam penelitian ini adalah respon peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 2012/2013 terhadap pernyataan tertulis tentang kemampuan dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan selepas SMP yang dibatasi pada aspek pengetahuan dan sikap sebagai berikut:

- a. Aspek pengetahuan ditunjukkan dengan indikator-indikator, yaitu (1) pemahaman diri; (2) pengenalan lingkungan; dan (3) pertimbangan atas peluang dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan.
- b. Aspek sikap ditunjukkan dengan indikator-indikator, yaitu (1) eksplorasi sumber informasi; dan (2) perencanaan masa depan.

2. Program Bimbingan Karir

Dalam penelitian ini, program bimbingan karir adalah serangkaian kegiatan bimbingan yang disusun berdasarkan profil kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMPN 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013 yang dilaksanakan dalam bentuk Satuan Layanan Bimbingan dan Konseling. Secara umum program bimbingan karir ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMPN 3 Lembang.

Program bimbingan karir untuk meningkatkan kompetensi karir peserta didik terdiri dari lima komponen dasar, yaitu: (1) pemahaman diri dengan mengenal dan memahami akan potensi diri; (2) pengenalan lingkungan dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan; (3) pertimbangan atas peluang dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan; (4) eksplorasi sumber informasi

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan; serta (5) perencanaan masa depan dalam menentukan pendidikan lanjutan dan pekerjaan.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi karir peserta didik berupa skala Likert dengan alternatif respon skala empat berupa pernyataan mulai dari Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), (Tidak Sesuai), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Alasan menggunakan skala empat didasari oleh pendapat Arikunto (2010: 284) bahwa "...ada kelemahan dengan lima alternatif jawaban karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang karena hampir tidak berpikir), maka disarankan agar alternatif pilihannya hanya empat saja".

Adapun teknik penyekoran dalam instrumen ini sebagai berikut.

1. Untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS) memiliki skor 4 pada pernyataan positif atau skor 1 pada pernyataan negatif.
2. Untuk pilihan jawaban Sesuai (S) memiliki skor 3 pada pernyataan positif atau skor 2 pada pernyataan negatif.
3. Untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) memiliki skor 2 pada pernyataan positif atau skor 3 pada pernyataan negatif.
4. Untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) memiliki skor 1 pada pernyataan positif atau skor 4 pada pernyataan negatif.

Secara sederhana, setiap opsi alternatif respon mengandung arti dan nilai skor seperti tertera pada tabel berikut.

Tabel 3.2
Pola Pemberian Skor Alternatif Respon

Pernyataan	Skor Empat Pilihan Alternatif Respon			
	SS	S	TS	STS
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

Sumber : (Reksoatmodjo, T.N., 2009: 198)

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Pengembangan Instrumen

1. Kisi-kisi Pengembangan Instrumen

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap kompetensi karir peserta didik dikembangkan dari definisi operasional yang didalamnya mengandung aspek dan indikator untuk kemudian dijabarkan dalam bentuk pernyataan skala.

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Karir Peserta Didik SMP Sebelum Uji Kelayakan

Variable	Aspek	Indikator	Ruang Lingkup	Nomor Pernyataan		Σ
				(+)	(-)	
Kompetensi Karir	Pengetahuan	Pemahaman diri	Penerimaan dan kesadaran akan potensi diri	1,2,3,5,6,7	4	7
		Pengenalan lingkungan	Penggambaran dan perbandingan tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan	8,9,11,12,13,14	10	7
		Pertimbangan atas peluang	Pemikiran dan pemilihan tentang kesempatan yang tersedia dalam pendidikan lanjutan dan pekerjaan	15,17,18,19,20,21,22,25	16,23,24	11
	Sikap	Eksplorasi sumber informasi	Penggalan dan pemanfaatan informasi tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan	26,27,28,29,30,31,32,33,34,36,37,38,39,41,42,43,44,45,46,47,48,49	35,40	24
		Perencanaan masa depan	Persiapan dan perancangan dalam menentukan pendidikan lanjutan dan pekerjaan	50,51,53,54,55,56,57,58	52	9
Total Pernyataan				50	8	58

2. Uji Kelayakan Berdasarkan Penilaian Pakar

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Instrumen yang telah disusun kemudian diuji, selanjutnya ditimbang oleh empat pakar dan satu praktisi lapangan (guru bimbingan dan konseling). Penimbangan instrumen dilakukan untuk melihat kesesuaian butir-butir pernyataan baik dari segi bahasa, konstruk, maupun konten/isi. Instrumen yang ditimbang oleh para ahli diklarifikasikan ke dalam dua kategori, yakni memadai dan tidak memadai. Memadai artinya butir instrumen tersebut bisa langsung digunakan atau harus dibuang. Selanjutnya hasil pertimbangan instrumen tersebut dijadikan landasan dalam penyempurnaan instrumen yang telah disusun.

Hasil penilaian dari seorang guru BK dan empat dosen penimbang instrumen yang dikembangkan mengalami revisi baik dari segi bahasa, konstruk, maupun konten/isi. (hasil pertimbangan *judgement* terlampir)

Hasil penilaian instrumen dari para pakar secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Tabel 3.4
Hasil Penilaian Instrumen dari Pakar atau Ahli

Keimpulan	Nomor Item	Jumlah
Memadai	3, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 50, 51, 52, 53, 54, 55, 56, 57, 58	50
Tidak memadai	1, 2, 4, 45, 46, 47, 48, 49	8
	Jumlah	58

Berdasarkan hasil uji kelayakan berdasarkan penilaian pakar, kisi-kisi instrumen untuk mengungkap kompetensi karir peserta didik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Instrumen Kompetensi Karir Peserta Didik SMP Setelah Uji Kelayakan

Variable	Aspek	Indikator	Ruang Lingkup	Nomor Pernyataan		Σ
				(+)	(-)	
Kompetensi Karir	Pengetahuan	Pemahaman diri	Penerimaan dan penyadaran akan potensi	1,4,5,6,7	2,3	7

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		diri				
		Pengenalan lingkungan	Penggambaran dan perbandingan tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan	8,9,11,12,13	10	6
		Pertimbangan atas peluang	Pemikiran dan pemilihan tentang kesempatan yang tersedia dalam pendidikan lanjutan dan pekerjaan	14,16,17,18,19,20,21	15,22,23,24	11
	Sikap	Eksplorasi sumber informasi	Penggalian dan pemanfaatan informasi tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan	25,26,27,28,29,30,31,32,34,35,36,38,39,40,41	33,37	17
		Perencanaan masa depan	Persiapan dan perancangan dalam menentukan pendidikan lanjutan dan pekerjaan	42,43,44,46,47,48,49,50	45	9
Total Pernyataan				40	10	50

3. Uji Keterbacaan Peserta Didik

Uji keterbacaan dilakukan pada lima orang peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang yang menjadi sampel penelitian. Uji keterbacaan dilakukan untuk mengetahui tingkat keterbacaan dari item pernyataan yang akan dijadikan alat pengungkap kompetensi karir peserta didik SMP. Setelah dilakukan uji keterbacaan, pernyataan dalam instrumen yang kurang jelas diperbaiki sesuai kebutuhan sehingga dapat dimengerti peserta didik. Berdasarkan uji keterbacaan terhadap instrumen kompetensi karir, terdapat beberapa peserta didik yang merasa kurang jelas dengan item-item pernyataan.

Hasil uji keterbacaan setiap item secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut ini.

Table 3.6
Hasil Uji Keterbacaan Instrumen Kompetensi Karir Peserta Didik SMP

Keimpulan	Nomor Item	Jumlah
-----------	------------	--------

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Mengerti	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	45
Tidak mengeti	10, 18, 19, 22, 33	5
Jumlah		50

4. Uji Validitas

Pengumpulan data penelitian dilaksanakan terhadap peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013. Uji validitas bertujuan untuk menunjukkan kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian. Suatu instrumen dikatakan valid jika alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur (Sugiyono, 2012: 173).

Pengujian validitas data dalam penelitian ini menggunakan rumus *Spearman Brown*. Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows Versi 20.0*. Berdasarkan pengolahan data, hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 50 butir pernyataan dari instrumen kompetensi karir peserta didik, 48 butir pernyataan dinyatakan valid.

Hasil uji validitas setiap item secara rinci dapat dilihat dalam tabel 3.7

Tabel 3.7
Hasil Uji Validitas Item

Kesimpulan	Nomor Item	Jumlah
Valid	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	48
Tidak Valid	10, 22	2
Jumlah		50

5. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas berkenaan dengan tingkat keajegan atau ketetapan hasil pengukuran. Suatu instrumen memiliki tingkat reliabilitas yang memadai, bila

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen tersebut digunakan mengukur aspek yang diukur beberapa kali hasilnya sama atau relatif sama (Sukmadinata, N.S., 2007: 229-230). Untuk menguji reliabilitas instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, diolah dengan metode statistika yang memanfaatkan program *SPPS for Windows Versi 20.0*.

Adapun kriteria untuk mempresentasikan derajat reliabilitas instrumen/nilai r dapat dilihat pada tabel 3.8

Tabel 3.8
Interpretasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

Sumber : (Sugiyono, 2012: 257)

Berdasarkan pengolahan data, diperoleh nilai reliabilitas sebesar 0,809. Dengan demikian, data yang dihasilkan instrumen penelitian ini menunjukkan reliabilitas yang sangat tinggi. Tingkat keterandalan sangat tinggi artinya instrumen yang digunakan baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP.

G. Prosedur dan Teknik Pengolahan Data

1. Penyeleksian Data

Tujuan penyeleksian data adalah memilih data yang memadai untuk diolah, dimana yang mempunyai kelengkapan dalam pengisian, baik identitas maupun jawaban. Jumlah instrumen yang terkumpul harus sesuai dengan jumlah instrumen yang disebarkan.

2. Penyekoran Data Hasil Penelitian

Penyekoran dilakukan secara sederhana dengan mengacu pada pedoman penyekoran sebagai berikut.

Tabel 3.9

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Kategori Pemberian Skor Alternatif Respon

Pernyataan	Skor Alternatif Respon			
	SS	S	TS	STS
Positif (+)	4	3	2	1
Negatif (-)	1	2	3	4

3. Penentuan Konversi Skor

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui profil kompetensi karir peserta didik SMP kelas VIII. Data hasil penelitian yang diperoleh dari instrumen yang telah disebarkan kemudian diolah dan dianalisis untuk mengetahui makna skor yang dicapai peserta didik dalam pendistribusian responnya terhadap instrumen.

Penskoran dimaksudkan untuk memudahkan dilakukannya analisis dengan menggunakan teknik statistik. Untuk menetapkan batas lulus ideal tersebut perlu dicari \bar{X} (rata-rata) dan S (simpangan baku atau standar deviasi). Adapun langkah-langkah untuk menentukan kriteria skor kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP adalah sebagai berikut.

- Menghitung skor total masing-masing responden.
- Menghitung rata-rata dari skor total responden (μ) dengan menggunakan layanan *Microsoft Excel 2007*.
- Menentukan standar deviasi dari skor total responden (σ) dengan menggunakan layanan *Microsoft Excel 2007*.
- Mengelompokkan data menjadi tiga kategori dengan pedoman sebagai berikut.

Setelah dirumuskan batas lulus ideal, data tentang kompetensi karir dikelompokkan ke dalam tiga kategori yaitu kompeten, cukup kompeten, dan kurang kompeten. Pengelompokan ini bertujuan untuk memperoleh profil kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang tahun ajaran 20012/2013.

Adapun penafsiran profil kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang ditinjau dari kategori yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.10
Konversi Skor Mentah Menjadi Matang dengan Batas Lulus Ideal

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No.	Kualifikasi	Kategori
1.	$(\mu + 1,0 \sigma) \leq X$	Kompeten
2.	$(\mu - 1,0 \sigma) \leq X < (\mu + 1,0 \sigma)$	Cukup Kompeten
3.	$X < (\mu - 1,0 \sigma)$	Kurang Kompeten

Sumber : (Azwar, S., 2012: 149)

Keterangan:

- X = skor subjek
 μ = rata-rata baku
 σ = deviasi standar baku

Berdasarkan skor ideal di atas, penafsiran tingkat kompetensi karir setiap kategori dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.11
Kualifikasi Kompetensi Karir Peserta Didik SMP Sesuai Kategori

No.	Kategori	Kualifikasi
1.	Kompeten (≥ 168)	Pada kategori ini, peserta didik sudah menerima dan menyadari akan potensi diri, mampu menggambarkan dan membandingkan pendidikan lanjutan dan pekerjaan, mampu berpikir dan memutuskan pendidikan lanjutan dan pekerjaan, mampu menggali dan memanfaatkan informasi pendidikan lanjutan dan pekerjaan, serta sudah mampu mempersiapkan dan merancang pendidikan lanjutan dan pekerjaan.
2.	Cukup Kompeten (120-167)	Pada kategori ini, peserta didik sudah menerima dan menyadari potensi diri tetapi belum optimal dalam kehidupan sehari-hari, mampu menggambarkan dan membandingkan pendidikan lanjutan dan pekerjaan tetapi belum menyadari bahwa hal itu penting, mampu berpikir dan memutuskan pendidikan lanjutan dan pekerjaan tetapi belum terfungsikan sepenuhnya pada kehidupan, sudah berdiskusi dengan orang lain dan sudah mencari informasi tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan tetapi kurang dimanfaatkan hasilnya, serta sudah berusaha untuk merancang kegiatan yang menunjang pilihan pendidikan lanjutan dan pekerjaan akan tetapi belum

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		yakin dan masih ragu.
3.	Kurang Kompeten (<120)	Pada kategori ini, peserta didik belum menerima dan belum menyadari tentang potensi diri, belum mampu menggambarkan dan membandingkan tentang pendidikan lanjutan dan pekerjaan, belum mampu berpikir mengenai kesempatan yang tersedia dalam memilih pendidikan lanjutan dan pekerjaan, tidak pernah berdiskusi dengan orang lain tentang pekerjaan yang diminati dan tidak berusaha untuk mencari informasi pekerjaan, dan belum mampu membuat perencanaan pendidikan lanjutan dan pekerjaan.

H. Prosedur dan Tahapan Penelitian

Penelitian ini meliputi tiga tahap yaitu persiapan, pelaksanaan, serta hasil pelaporan.

1. Tahap Persiapan Penelitian

- a. Menyusun proposal penelitian dan mengkonsultasikannya dengan tim dosen mata kuliah Metode Riset.
- b. Mempresentasikan hasil konsultasi proposal di kegiatan seminar proposal pada mata kuliah Metode Riset.
- c. Merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dan masukan dosen pada saat penyelenggaraan seminar proposal.
- d. Mendapatkan nama-nama dosen pembimbing skripsi melalui pertimbangan tim dosen mata kuliah Metode Riset.
- e. Merevisi proposal penelitian sesuai dengan saran dosen pembimbing.
- f. Mengajukan permohonan pengangkatan dosen pembimbing skripsi pada tingkat fakultas.
- g. Bimbingan skripsi dengan dosen pembimbing untuk penyusunan BAB I, II, dan III.
- h. Mengajukan permohonan izin penelitian dari Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan yang memberi rekomendasi untuk

Nisa Nur Aeni, 2013

Program Bimbingan Karir Berdasarkan Profil Kompetensi Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama (Studi Deskriptif tentang Program Bimbingan di SMP Negeri 3 Lembang Tahun Ajaran 2012/2013)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

melanjutkan ke tingkat fakultas. Surat izin penelitian yang telah disahkan kemudian disampaikan kepada Kepala SMP Negeri 3 Lembang.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

- a. Pengembangan instrumen penelitian (meliputi kisi-kisi instrumen, penimbangan instrumen oleh para ahli, uji keterbacaan peserta didik serta merevisi instrumen sesuai hasil penimbangan para ahli dan hasil keterbacaan peserta didik).
- b. Penyebaran Instrumen Kompetensi Karir Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang. Setelah itu, angket yang telah disebar kemudian diolah dan dianalisis sehingga menghasilkan profil kompetensi karir peserta didik.
- c. Pembuatan program bimbingan karir hipotetik berdasarkan profil kompetensi karir peserta didik kelas VIII SMP Negeri 3 Lembang.

3. Hasil dan Laporan

Setelah dilakukan penelitian maka disusun laporan hasil penelitian berbentuk skripsi dan kemudian dipertanggungjawabkan dalam ujian sidang.